

ANALISIS *SHOOTING* PERTANDINGAN FINAL PORDA BOLA BASKET

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019

SKRIPSI



**Oleh:
Bihenikson Damanik Limbong
NIM 12602241064**

**PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS *SHOOTING* PERTANDINGAN FINAL PORDA BOLA BASKET
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Bihenikson Damanik Limbong
NIM 12602241064

**PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

ANALISIS *SHOOTING* PERTANDINGAN FINAL PORDA BOLA BASKET DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019

Oleh :

Bihenikson Damanik Limbong 12602241064

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tembakan dan hasil tembakan pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) berupa studi kasus dan analisis dokumen (video). Tempat penelitian yaitu di GOR Kridosono Yogyakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim dalam Pertandingan Final Porda Bola Basket DIY. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil analisis *Shooting* pertandingan final Putra Porda Bola Basket DIY antara Kota Yogyakarta vs Kabupaten Bantul diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan jenis tembakan dengan *lay up* sebanyak 56 kali, dan persentase keberhasilan yang paling tinggi pada tembakan *freethrow* sebesar 51,2 %, dengan pemenang pertandingan adalah tim Kota Yogyakarta. Hasil analisis *Shooting* pertandingan final Putri Porda Bola Basket DIY antara Kota Yogyakarta vs Kabupaten Sleman diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan jenis tembakan dengan *freethrow* sebanyak 49 kali, dan persentase keberhasilan yang paling tinggi pada tembakan *under basket shoot* sebesar 47,22 %, dengan pemenang pertandingan adalah tim Kota Yogyakarta.

Kata kunci: Analisis Shooting, Final Porda Bola Basket, Daerah Istimewa Yogyakarta

**SHOOTING ANALYSIS OF THE FINAL BASKETBALL MATCH
PORDA SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA 2019**

Oleh :

**Bihenikson Damanik Limbong (12602241064), PKO, FIK, UNY
bihenikson@gmail.com**

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the types of shoot and the shoot results of the Final Porda Basketball Special Region of Yogyakarta 2019.

This research is a descriptive study, the method used is a survey with data collection techniques using observation in the form of case studies and document analysis (video). The place of this research is in GOR Kridosono Yogyakarta. The population used in this study is the teams in the Final Porda Basketball DIY. Data analysis techniques using t test with 5% significance level.

The results of the shooting analysis of the Men's Final match of Porda DIY Basketball between Yogyakarta City and Bantul Regency are known that most of the players do the type of shoots with lay ups by 56 times, and the highest percentage of successes on the freethrow shoots by 51,2 %. The results of the Shooting analysis of the Porda DIY Women's Final match between Yogyakarta City and Sleman Regency revealed that most of the players took freethrow shoots by 49 times, and the highest percentage of successes were under basketball shoots by 47,22 %.

Keywords: *Shooting Analysis, Final Porda Basketball, Special Region of Yogyakarta*

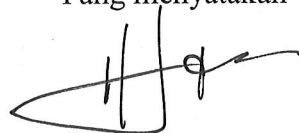
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bihenikson Damanik Limbong
NIM : 12602241064
Program Studi: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Judul Tesis : Analisis *Shooting* Pertandingan Final Porda Bola
Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2020
Yang menyatakan



Bihenikson Damanik Limbong
NIM 12602241064

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Analisis *Shooting* Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa
Yogyakarta**

Disusun Oleh:

Bihenikson Damanik Limbong

NIM 12602241064

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd
NIP. 196902152000121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS *SHOOTING* PERTANDINGAN FINAL PORDA BOLA BASKET
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019**

Disusun Oleh:

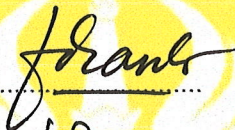


Bihenikson Damanik Limbong

NIM 12602241064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahraaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 02 Juli 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		21/7 2020
CH Fajar Sri W, M.Or Sekretaris		20/7 2020
Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S. Penguji		21/7 2020

Yogyakarta, 12 Juli 2020
Fakultas Ilmu Keolahraaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

*“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”
(HR Muslim)*

“Kegagalan dan penyesalan diciptakan untuk menguatkan”

“Sukses adalah milik siapa saja yang benar-benar menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati”

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur pada Zat yang Maha Agung, *Allah Subhanahu wa taalla*, atas segala rahmat, hidayah, nikmat dan hikmah kehidupan yang dianugerahkan kepada penulis sehingga karya kecil ini ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada Nenek saya,

Siti Latifah

Dan Kedua orangtua saya,

Depour Pardingatan & Ekawati

Terima kasih telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis, sehingga penulis dapat sampai pada titik ini dan menyelesaikan tulisan ini dengan baik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Shooting* Pertandingan Final Porda Bola Basket tahun 2019 Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd., sebagai pembimbing skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., selaku Ketua Jurusan PKL Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang senantiasa mendorong saya agar terus berusaha dan selaku penguji TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi penulis.
3. Ibu Ch. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or., selaku sekretaris pada saat ujian TAS yang sudah memberikan saran, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Tomoliyus, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi penulis.

5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, ~~30~~ Mei 2020



Bihenikson Damanik Limbong

NIM 12602241064

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Analisis.....	7
2. Hakikat Permainan Bola Basket	8
3. Sejarah dan Perkembangan Bola Basket di Indonesia	9
4. Teknik Dasar Bola Basket.....	10
5. Hakikat Tembakan atau <i>Shooting</i>	17
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	52

A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Analisis <i>Shooting</i> Tim Kabupaten Bantul Putra.....	40
Tabel 2. Hasil Analisis <i>Shooting</i> Tim Kota Yogyakarta Putra	42
Tabel 3. Hasil Analisis <i>Shooting</i> Tim Kabupaten Sleman Putri	43
Tabel 4. Hasil Analisis <i>Shooting</i> Tim Kota Yogyakarta Putri	45
Tabel 5. Hasil Analisis <i>Shooting</i> Final Porda Putra	47
Tabel 6. Hasil Analisis <i>Shooting</i> Final Porda Putri.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kontrol <i>dribble</i>	12
Gambar 2. <i>Dribble</i> Cepat	12
Gambar 3. Posisi Tangan Saat Memegang Bola	19
Gambar 4. Posisi Kaki Saat Akan Melakukan Tembakan	20
Gambar 5. Lambungan Bola	22
Gambar 6. <i>One Hand Set Shoot</i>	24
Gambar 7. <i>Free Throw Shoot</i>	25
Gambar 8. Fase Persiapan	27
Gambar 9. Fase Pelaksanaan	28
Gambar 10. Fase <i>Follow Through</i>	29
Gambar 11. Tembakan Kaitan (<i>Hook Shot</i>)	31
Gambar 12. Gerakan <i>Lay-up</i>	32
Gambar 13. Diagram Batang Analisis <i>Shooting</i> Tim Kabupaten Bantul Putra	41
Gambar 14. Diagram Batang Analisis <i>Shooting</i> Tim Kota Yogyakarta Putra.	43
Gambar 15. Diagram Batang Analisis <i>Shooting</i> Tim Kabupaten Sleman Putri	44
Gambar 16. Diagram Batang Analisis <i>Shooting</i> Tim Kota Yogyakarta Putri	46
Gambar 17. Analisis <i>Shooting</i> Final Porda Putra	47
Gambar 18. Analisis <i>Shooting</i> final Porda Putri	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	56
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	57
Lampiran 3. Surat Pemberian Ijin Penelitian	58
Lampiran 4. Data Penelitian	59
Lampiran 5. Dokumentasi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan dan mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*), menggiring (*dribble*) dan menembak (*Shooting*) (Dedy Sumiyarsono, 2002 : 1). Dalam permainan bola basket baku, setiap tim memiliki lima pemain di lapangan. Tiga angka diberikan untuk setiap bola masuk yang langsung dari luar garis tiga angka, dua angka diberikan oleh setiap bola masuk yang langsung dari dalam garis tiga angka, dan satu angka diberikan untuk setiap tembakan bebas (Jon Oliver,2007).

Bola basket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari dan lompat serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan dan lain-lain.Untuk menjadi seseorang pemain basket yang baik, harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bolabasket, karena semakin baik kemampuan seorang pemain dalam menggiring, menembak, dan mengoper semakin besar kemungkinan untuk sukses, hal ini harus ditunjang pula kondisi fisik yang baik. Menurut peraturan Perbasi (2000: 15), bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain, tiap regu berusaha memasukkan bola kedalam keranjang lawan,

mencegah lawan mencetak angka, bola dioper, digelindingkan, atau dipantulkan ke segala arah, sesuai dengan peraturan.

Olahraga bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati masyarakat di seluruh dunia, seperti halnya di Indonesia. Pada tahun 1951, terbentuklah organisasi yang menaungi bola basket seluruh Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI). Pada tahun 1982 dilaksanakan kompetisi di kasta tertinggi yaitu Kompetisi Basket Utama (KOBATAMA) dan ini yang pertama sekaligus langkah awal sejarah panjang kompetisi tim profesional yang berada di Indonesia. Setelah itu berkembanglah kompetisi-kompetisi pertandingan bola basket sampai pada tingkat daerah, salah satunya adalah PORDA. PORDA merupakan kompetisi tingkat amatir yang mempertandingkan antar pemian di suatu daerah tertentu.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yang menjadi unsur terpenting dan harus dikuasai oleh setiap pemain adalah *Shooting*. *Shooting* merupakan cara pemain bola basket untuk mencetak angka, sebab tim pemenang adalah tim yang bisa mencetak angka sebanyak-banyaknya dan menahan lawan untuk mencetak angka. *Shooting* dalam permainan bola basket dibagi menjadi dua macam yaitu tembakan luar dan tembakan dalam. Tembakan luar terdiri dari *jump shoot* (tembakan loncat), *set shoot* (tembakan tidak melompat) dan *free throw* (tembakan bebas). Sedangkan untuk tembakan dalam terdiri dari *lay-up*, *under the basket shoot*, *hook shoot* (Jon Oliver, 2007: 16-21). Menurut Wissel (2000: 46-62), secara umum teknik dasar menembak *Shooting* itu ada tujuh jenis yaitu : (1) Tembakan satu tangan (*One-hand Set Shoot*), (2) Lemparan bebas (*Free Throw*),

(3) Tembakan sambil melompat (*Jump Shoot*), (4) Tembakan tiga angka (*Three point Shoot*), (5) Tembakan mengait (*Hook Shoot*), (6) *Lay-Up Shoot*, (7) *Runner* (*lay-up* yang diperpanjang).

Setiap pertandingan tidak semua tembakan dapat masuk dan menciptakan angka, pemain juga dapat mengalami kegagalan; Keberhasilan tembakan dalam bola basket pada umumnya dibagi menjadi 2, yaitu tembakan 2 angka dan tembakan 3 angka. Pada umumnya atlet bola basket mudah menguasai tembakan 2 angka dikarenakan jarak pada keranjang yang cukup dekat memungkinkan atlet mudah menguasai tembakan tersebut. Untuk tembakan 3 angka tidak semua atlet dapat menguasai karena teknik ini membutuhkan tingkat konsentrasi dan kekuatan yang lebih tinggi.

Pengembangan keilmuan dalam bidang olahraga penting dan sebaiknya diupayakan berkesinambungan. Salah satu upaya tersebut adalah melakukan analisis dalam pertandingan setiap cabang olahraga, salah satunya adalah bola basket. Analisis dalam bidang olahraga bertujuan untuk menunjang prestasi olahraga, karena dengan analisis ini diharapkan dapat diketahui kekurangan dan kesalahan pemain dalam melakukan pertandingan; Demikian halnya dengan analisis *Shooting* pada cabang bola basket dalam setiap pertandingan perlu menjadi perhatian khusus. Dalam penelitian ini terdapat 3 metode analisis sesuai dengan jenis tembakan, daerah tembakan dan hasil tembakan. Masalah ini perlu diteliti dan diselidiki dengan mengaitkan prinsip-prinsip agar kesalahan-kesalahan teknik atau gerakan yang teridentifikasi lewat potret pertandingan-pertandingan dapat segera diketahui.

Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan jenis kompetisi yang dilakukan setiap tahun, untuk mempertandingkan tim basket antar daerah di DIY; Berdasarkan uraian di atas, penting untuk mengungkap tentang analisis *Shooting* dalam cabang bola basket di pertandingan PORDA DIY, karena pada dasarnya teknik ini bisa dikatakan sebagai penunjang kemenangan sebuah tim, walaupun masih banyak faktor penunjang yang lain.

Penulis melakukan penelitian pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlangsung pada tanggal 6 September 2019 di GOR Kridosono Yogyakarta, karena sejauh ini belum ada analisis secara detail mengenai penelitian yang mengungkap tentang “Analisis *Shooting* Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Seberapa peran kompetisi PORDA Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai cikal bakal liga basket profesional di Indonesia.
2. Faktor apasaja yang menjadi penunjang keberhasilan melakukan *Shooting* dan menjadikan kemenangan sebuah tim.
3. Belum diketahuinya analisis *Shooting* Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini dengan menganalisis jenis

tembakan dan hasil tembakan Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Jenis tembakan apakah yang paling banyak dilakukan pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019?
2. Seberapa besar persentase hasil tembakan pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis tembakan yang paling banyak dilakukan pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui hasil tembakan Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan hasanah pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi para pemerhati dan peneliti lanjutan tentang teknik permainan olahraga bolabasket.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan ada guna dan manfaatnya bagi para praktisi olahraga bola basket antara lain:

- a. Bagi pelatih, menjadi bahan pertimbangan tentang bagaimana mengidentifikasi setiap pemain dari tim basket di dalam keberhasilan dan kegagalan melakukan *Shooting* pada keadaan-keadaan tertentu.
- b. Bagi pemain, sebagai ilmu pengetahuan tentang teknik permainan bola basket.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Analisis

Analisis dapat dikatakan sebuah cara untuk memecahkan suatu masalah, menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikiryang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untukmenentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014:200).

Nasution dalam Sugiyono (2015:334) melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes kecerdasan

emosional berdasarkan teori Goleman yang dapat mengidentifikasi tingkat kecerdasan.

2. Hakikat Permainan Bola Basket

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh lima orang tiap regu, baik putra maupun putri, sesuai dengan pendapat Sumiyarsono (2002: 1), yang menyatakan bahwa bola basket adalah salah satu bentuk olahraga yang masuk dalam cabang beregu. Permainan bola basket ini dimainkan oleh 2 tim, dengan tujuan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin, serta menahan serangan lawan agar tidak memasukkan bola ke dalam keranjang kita. Menurut Sumiyarsono (2002: 1), bahwa dasar bermain bola basket dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat oleh tanah, lantai, dan papan yang keras.

Wissel (2000: 3), menyatakan bahwa bola basket berbentuk bulat bundar (*spheri-cal*) dan berwarna oranye. Keliling bola basket untuk laki-laki adalah maksimum 30 inci dan minimum 29,5 inci, sedangkan untuk wanita, maksimum adalah 29 inci dan minimum adalah 28,5 inci. Papan ring (*backboard*) berbentuk persegi panjang dengan permukaan datar, berukuran horizontal 6 kaki dan vertikal 3,5 kaki atau 4 kaki. Suatu kotak persegi panjang berukuran 24 inci horizontal dan 18 inci vertikal diletakkan di belakang ring dengan garis bawahnya sejajar dengan ring. Tiap keranjang berdiameter 18 inci dan dengan sisi permukaan 10 kaki di atas lantai dan sisi dalam terdekat berjarak 6 kaki dari papanring.

Wissel (1996: 2) menyatakan bahwa bola basket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain per-tim dan mempunyai tujuan mendapatkan nilai dengan

memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa dan bola dapat diberikan hanya dengan *passing* (operan) dan men-*dribble*. Permainan bola basket termasuk cabang beregu, setiap pemain harus dapat menguasai teknik dasar yang terdiri atas *footwork* (olah kaki), *Shooting*(menembak), *passing* (operan), menangkap, *dribble*, *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan.

PERBASI (2004: 1) menyatakan bahwa bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang. Setiap regu berusaha mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lain mencetak angka. Dan suatu regu yang telah mencetak angka terbanyak pada akhir waktu permainan regu tersebut menjadi pemenang.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan beregu yang dimainkan oleh 2 tim dan cara bermainnya dengan lempar tangkap, menggiring dan menembak.

3. Sejarah dan Perkembangan Bola basket diIndonesia

Olahraga bola basket telah menjadi olahraga populer di Indonesia. Dalam proses perkembangan masuk ke Indonesia, bola basket memiliki sejarah yang cukup panjang. Tercatat sejak tahun 1930, walau belum resmi menjadi sebuah negara yang merdeka, beberapa kota di Indonesia telah memiliki tim lokalnya sendiri. Pada saat penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) pertama yang diadakan di Solo pada tahun 1948, bola basket telah menjadi salah satu cabang

olahraga yang dipertandingkan dan diikuti oleh beberapa regu peserta dari Solo, Yogyakarta dan juga dari Akademi Olahraga Sarangan.

Induk olahraga bola basket di Indonesia lahir pada tanggal 23 Oktober 1951 dengan nama Persatuan Basketball Seluruh Indonesia. Pada tahun 1955 telah berganti nama sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia menjadi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI). Mengikuti hasil keputusan Kongres ke VIII pada tahun 1981, PERBASI akhirnya menyelenggarakan kompetisi antar tim di Indonesia dan diikuti oleh tim besar yang berasal dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pada tanggal 3 April 1982 adalah tanggal bersejarah bagi dunia basket di Indonesia. Pada hari itu, pertandingan antara tim Rajawali Jakarta menghadapi Semangat Sinar Surya Yogyakarta menandai dimulainya Kompetisi Bola Basket Utama (KOBATAMA) yang pertama sekaligus langkah awal sejarah panjang kompetisi tim papan atas di Indonesia. Tim yang berasal dari Jakarta yakni Indonesia Muda mencatatkan diri sebagai tim pertama yang meraih gelar bergengsi Juara KOBATAMA.

a. Teknik Dasar Bola basket

Bola basket merupakan permainan dengan tujuan memasukkan bola ke keranjang. Bermain bola basket dengan baik perlu melakukan gerakan atau teknik dengan baik. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan dengan latihan yang teratur dapat menjadikan gerakan menjadi lebih baik dan efektif (Wooten, 2003: 2). Pada permainan bola basket untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik.

Beberapa teknik dasar yang terdapat dalam olahraga bola basket menurut Sumiyarsono (2002: 12) adalah sebagai berikut:(1) Mendribble bola (*Dribbling*), (2) Menangkap bola (*Catching*), (3) Mengoper bola (*Passing*); (a) Dengan dua tangan: *Chest pass*, *Bounce pass*, *Overhead pass*,(b) Dengan satu tangan: *Baseball pass*, *Lob pass*, *Hook pass*, *Jump pass*, (4) Menembak (*Shooting*); (a) Menghadap papan (*Facing shoot*), (b) Membelakangi papan (*Back up shoot*).

Apabila teknik dasar tersebut telah dimiliki dengan baik oleh pemain, maka pemain juga dapat bermain dengan baik. Untuk meningkatkan penguasaan teknik yang lebih tinggi perlu ditambah dalam hal pengulangan latihan, sehingga dapat menjadi gerakan yang otomatis.

Dari berbagai teknik dasar tersebut di atas, teknik dasar menembak merupakan salah satu teknik yang paling penting dimiliki pemain karena teknik tersebut menentukan hasil pertandingan sebuah tim bola basket untuk menentukan kemenangan. Beberapa teknik dasar dalam bola basket adalah sebagai berikut:

b. Menggiring Bola atau *Dribbling*

Menggiring bola atau *dribbling* adalah salah satu cara agar seorang pemain bisa mendekati ring dan lebih mudah memasukkan bola. Ahmadi (2007: 17) menyatakan bahwa menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. Sedangkan Ambler Vic (1990: 10) menyatakan *dribble* dalam bola basket adalah membawa bola dengan cara memantul-mantulkannya.

Adapun tujuan menggiring bola menurut Sumiyarsono (2002: 40) yakni 1) Usaha cepat menuju ke depan, 2) Usaha menyusup pertahanan lawan, 3) Usaha mengacaukan pertahanan lawan. 4) Usaha membekukan permainan. Wissel (1996: 97) menyatakan bahwa *dribble* yang terpenting adalah kontrol *dribble* dan kecepatan *dribble*. Kontrol *dribble* dilakukan ketika pemain dijaga ketat oleh lawan. Kecepatan *dribble* dilakukan ketika tidak dijaga ketat oleh lawan, berusaha masuk pertahanan lawan, dan mencapai keranjang dengan cepat.



Kontrol *dribble*
HalWissel (1996:97)



Dribble cepat
HalWissel (1996:97)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola atau *dribbling* adalah membawa bola dan mengontrolnya dengan cara memantul-mantulkannya ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada bertujuan untuk menciptakan peluang serangan, menerobos pertahanan lawan agar lebih mudah mendekati ring dan memasukkan bola.

c. Menangkap Bola atau *Catching the Ball*

Catching atau menangkap bola adalah bagaimana pemain dapat menerima bola dengan tepat pada posisi *quick stance* atau posisi cepat (Pandu, 2010: 14). Menurut Ahmadi (2007:16), agar dapat menerima bola dengan baik dalam

berbagai posisi dan situasi, pemain harus menguasai teknik dasar menerima bola dengan baik. Teknik menerima bola sebagai berikut:

- a. Berdiri dengan sikap kaki melangkah menghadap arah datangnya bola.
- b. Kedua lengan dijulurkan ke depan menyongsong arah datangnya bola.
- c. Berat badan bertumpu pada kaki depan.
- d. Setelah bola menyentuh telapak tangan, tarik kaki depan ke belakang, siku ditekuk hingga bola ditarik mendekati dada.
- e. Badan agak condong kedepan.
- f. Posisi badan bertumpu pada kaki belakang.
- g. Posisi bola di pegang di depan dada.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa menangkap bola (*catching*) merupakan bagian dari operan yang berfungsi untuk mengamankan bola dari ancaman lawan, sehingga bola dapat dimainkan dengan baik dan tidak berbalik menjadi bola lawan.

d. Mengoper atau *passing*

Teknik dasar *passing* menjadi salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bola basket, menurut Ahmadi (2007: 13) menyatakan bahwa operan merupakan teknik dasar pertama. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian tembakan. Mengoper atau *passing* adalah salah satu cara agar seorang pemain bisa mendekati keranjang dan lebih mudah memasukkan bola selain dengan *dribble*. Oliver (2007: 35) menyatakan bahwa umpan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar

mencetak angka. Ketepatan umpan yang hebat tidak boleh diremehkan, karena bisa memotivasi rekan satu tim dan menghasilkan permainan yang tidak individualis.

Liberman (1998: 143) menyatakan bahwa *passing* sangat banyak macamnya, diantaranya adalah: 1) Operan Dada (*Chest Pass*), 2) Operan Pantul (*Bounce Pass*), 3) Operan Pantul Satu Tangan (*One Handed Bounce Pass*), 4) Operan Baseball (*Baseball Pass*), 5) Operan di Atas Kepala (*Overhead Pass*), 6) Operan Serahan (*Hand-off Pass*), 7) Operan Melambung (*Lob Pass*), dan 8) Operan Belakang Tubuh.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa mengoper atau *passing* adalah teknik dasar pertama selain *dribbling* yang berfungsi dapat melakukan gerakan yang mendekati kepada ring basket untuk kemudian melakukan tembakan

e. Tembakan atau *Shooting*

Tembakan merupakan teknik dasar yang penting daripada teknik lain karena dengan menembak maka bola bisa masuk ke keranjang. Sesuai dengan tujuan permainan bola basket yaitu memasukkan bola ke keranjang lawan dengan menembak dan menjaga daerah sendiri agar tidak kemasukan. Teknik dasar seperti operan, menggiring dan *rebound* digunakan sebagai sarana agar pemain memperoleh peluang yang cukup besar untuk membuat skor, tetapi tetap saja seorang pemain harus mampu melakukan tembakan dengan baik.

Menurut Peraturan Permainan Bola basket pasal 16 (Perbasi 2006: 12) ada tiga jenis perhitungan skor apabila bola tembakan masuk, yaitu: 1) Satu angka

ketika tembakan hukuman. 2) Dua angka ketika bola ditembakkan dari daerah dua angka, 3) Tiga angka ketika bola ditembakkan dari daerah tiga angka. Menurut PB Perbasi (2006: 23-27), ada delapan macam tembakan dalam permainan bola basket yaitu : 1) *Set shot*, 2) *Lay-up shot*, 3) *Under basket shot*, 4) *Jump shot*, 5) *Hook shot*, 6) *Dunking*, 7) *Reverse lay-up shot*, 8) *Tapping (tip-in)*. Dalam melakukan tembakan dalam permainan bola basket ada unsur yang sangat penting yang perlu diketahui oleh para pemain bola basket yaitu konsep *BEEF*. Menurut Kosasih (2009: 47), *BEEF* yaitu:

- a. B (*Balance*) keseimbangan: Gerakan selalu dimulai dari lantai, saat menangkap bola menekuk lutut serta atur agar tubuh dalam posisi seimbang.
- b. E (*Eyes*) mata: Agar *Shooting* menjadi akurat pemain harus dengan segera mengambil fokus pada target (pemain dengan cepat mampu mengkoordinasikan letak ring), dan mata tak terhalang oleh bola dan tangan.
- c. E (*Elbow*) siku lengan: Pertahankan posisi siku agar pergerakan lengan akan tetap vertikal.
- d. F (*Follow through*) gerakan lanjutan: Kunci siku lalu lepaskan gerakan lengan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti ke arah ring.

Wissel (1996: 43) menyatakan bahwa *Shooting* adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga basket. Sedangkan Ahmadi (2007: 18), menyatakan usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan dan *lay up*. Ada beberapa jenis *Shooting*, yaitu sebagai berikut:

a. Tembakan satu tangan (*one hand set shoot*)

Sikap badan pada waktu akan menembakkan bola meliputi berdiri tegak, kaki sejajar atau kaki kanan di depan (bagi yang tidak kidal), kaki kiri di belakang, sementara lutut di tekuk. Bola di pegang dengan tangan kanan atas di atas kepala dan di depan dahi, siku tangan kanan di tekuk ke depan, tangan kiri membantu memegang bola agar tidak jatuh dan berfungsi untuk menjaga keseimbangan, serta pandangan ditujukan ke keranjang basket. Kemudian bola ditembakkan ke keranjang basket dengan gerakan siku, badan, dan lutut diluruskan secara serempak. Pada waktu tangan lurus, bola dilepaskan, jari-jari dan pergelangan tangan diaktifkan.

b. Tembakan dua tangan

Tembakan menggunakan kedua belah tangan, bola ditembakkan ke keranjang basket yang menjadi sasaran. Bola ditembakkan dengan bantuan dorongan, siku, badan dan lutut diluruskan serempak.

c. Tembakan *lay up*

Tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, hingga seolah-olah bola itu diletakkan ke dalam keranjang basket yang didahului dengan gerakan dua langkah.

Berdasarkan beberapa pendapat dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Shooting* adalah usaha pemain untuk memasukan bola ke keranjang, dapat di lakukan menggunakan satu ataupun dua tangan sekaligus teknik menembak atau *Shooting* sebagai bagian akhir dalam penyerangan pada olahraga bola basket dengan tujuan mencetak angka.

4. Hakikat Tembakan atau *Shooting*

Tembakan dalam permainan bola basket adalah usaha untuk memasukan bola kedalam keranjang tim lawan. Kesempatan menembak terjadi dimanapun dan kepada siapapun di lapangan, maka keterampilan menembak dalam permainan bola basket merupakan teknik dasar yang terpenting karena keberhasilan dan kemenangan suatu tim dalam permainan ditentukan dengan jumlah berhasilnya tembakan yang dibuat. Pengertian menembak itu sendiri adalah usaha yang dilakukan pemain untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dengan tujuan memperoleh angka atau skor sebanyak-banyaknya.

Sodikun (1992: 70) menjelaskan, setiap serangan selalu berusaha dapat berakhir dengan tembakan, oleh karena itu unsur menembak merupakan teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta ditingkatkan keterampilanya. Usaha memasukan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak dan dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay-up* (Ahmadi, 2007: 18). Tembakan adalah usaha untuk mencetak angka ketika bola dalam pegangan tangan (kedua tangan) seorang pemain dan kemudian dilemparkan ke udara kearah keranjang lawan (Perbasi 2010: 18). Sodikun (1992: 59) menyatakan jenis-jenis tembakan dalam bola basket adalah:

- a. Tembakan dengan dua tangan dari depan dada (*two handed set shoot*)
- b. Tembakan dengan dua tangan dari atas kepala (*two handed over head set shoot*).
- c. Tembakan dengan satu tangan (*one handed set shoot*)
- d. Tembakan lay up (*lay up shoot*)

- e. Tembakan didahului dengan menggiring bola langsung *lay-up*
- f. Tembakan loncat dengan satu tangan (*one handed jump shoot*)
- g. Tembakan loncat dengan dua tangan di atas kepala (*two handed over head jump shoot*)
- h. Tembakan kaitan (*hook shoot*)

Sedangkan Sumiyarsono (2002: 33-39), menyatakan bahwa ada beberapa teknik tembakan diantaranya:

- a. Tembakan loncatan, merupakan tembakan yang dilakukan pada saat kaki penembak kedua-duanya terangkat diudara akibat dari loncatan. Teknik ini merupakan teknik tembakan terpadu dari dua unsur kemahiran yaitu keseimbangan badan dan ketepatan pelaksanaan saat melepaskan bola di udara
- b. Tembakan *lay-up*, adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan ring yang didahului dengan lompatan langkah pertama dan lompatan langkah ke dua.
- c. Tembakan kaitan, merupakan senjata yang efektif untuk menyerang dengan jarak dekat apabila daerah lawan dijaga sangat kuat.

Abidin (1999: 59), menyatakan bahwa ada beberapa teknik tembakan yang digunakan dalam permainan bola basket yaitu:

- a. *One Hand Set Shoot* (tembakan satu tangan)
- b. *Free Throw* (tembakan bebas)
- c. *Jump Shoot* (tembakan sambil melompat)
- d. *Three Point Shoot* (tembakan tiga angka)

- e. *Hook Shoot* (tembakan kaitan)
- f. *Lay-UpShoot*
- g. *Runner* (lay-up yang diperpanjang)

Menurut Wissel (1996: 46) untuk dapat melakukan tembakan dengan baik, maka ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian khusus yaitu:

1. Posisi tangan

Untuk menembakkan bola ke ring basket, tangan ditempatkan dibelakang bola, titik berat bola seimbang pada jari manis dan jari kelingking, tangan rileks dan jari-jari terentang secukupnya. Bola berada pada jari-jari dan bukan pada telapak tangan, perkenaan terakhir pada saat pelepasan bola adalah jari telunjuk dan dijadikan kontrol arah bola. Berikut ini adalah gambar pegangan tangan saat hendak memegang bola.



Gambar 3. Posisi Tangan Saat Memegang Bola Wissel (1996: 4)

2. Pandangan

Pusatkan mata pada ring, pandangan ditujukan pada posisi muka lingkaran untuk semua jenis tembakan kecuali untuk tembakan pantulan (*bank shoot*).

3. Keseimbangan

Menjaga keseimbangan akan memberikan tenaga dan kontrol irama tembakan. Posisi kaki adalah sebagai dasar keseimbangan dan menjaga kepala

segaris kaki sebagai kontrol keseimbangan. Pada saat akan melakukan tembakan, tekuk kaki secukupnya untuk mendapat tenaga yang optimal. Berikut ini gambar tekukan kaki pada saat akan melakukan tembakan.



Gambar 4. Posisi Kaki Saat Akan Melakukan Tembakan Lieberman (1997: 91)

4. Irama menembak

Gerakan menembak merupakan sinkronisasi antara kaki, pinggang, bahu, siku tembak, mata, kelenturan pergelangan dan jari tangan. Irama tembakan akan diperoleh dengan memperbanyak frekuensi tembakan pada saat latihan. Dalam melakukan suatu tembakan, tentunya terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tembakan tersebut. Menurut Sumiyarsono (2002: 32) faktor- faktor yang mempengaruhi tembakan antara lain:

1. Jarak

Jarak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu tembakan. Sangat jelas apabila kita menembak dari jarak yang jauh akan lebih sulit dan semakin tidak tepat dibandingkan dengan menembak dengan jarak yang dekat yang akan semakin mudah untuk memasukkan bola. Akan tetapi menembak

persisi di bawah basket sangat sulit untuk dilakukan.

2. Mobilitas

Apabila pada saat melakukan tembakan dengan sikap berhenti (diam) akan lebih mudah dilakukan dibanding dengan sikap berlari, melompat dan memutar.

3. Sikap Penembak

Sulit tidaknya melakukan tembakan dipengaruhi oleh sikap menembak. Menembak dengan sikap permulaan menghadap ke basket akan lebih mudah dilakukan dibanding dengan sikap membelakangi atau menyerong dari basket.

4. Ulangan Tembakan

Jumlah kesempatan dalam melakukan tembakan akan mempengaruhi keberhasilan suatu tembakan. Makin sedikit mendapat jumlah kesempatan menembak makin sulit untuk memperoleh keberhasilan penembak.

5. Situasi dan Suasana

Situasi dan suasana yang dimaksud disini berupa fisik dan psikis. Misalnya adanya penjaga yang menghalangi, mengganggu penembak, kelelahan, kecapekan, pengaruh pertandingan baik lawan atau kawan akan mempengaruhi penembak dalam melakukan tugasnya untuk dapat menghasilkan tembakan yang baik. Ketinggian pada saat pelepasan bola sangat tergantung pada tipe tembakan yang dilakukan serta karakteristik dari tembakan. Lambungan bola dapat diperhitungkan untuk mencapai sasaran. Lambungan bola dapat dibedakan menjadi tiga, Sumiyarsono (2002: 27) menyatakan,

1. Busur Lambung Datar

Pada busur lambungan datar, jalannya bola paling mudah dikontrol akan

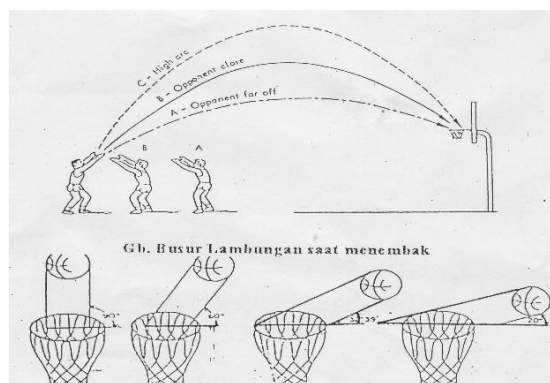
tetapi kemungkinan besar akan mengenai bagian lengkung cincin depan atau belakang dan hasil pantulan akan terbang jauh secara vertikal atau kurve datar dari daerah cincin basket.

2. Busur Lambung Sedang

Pada busur lambung sedang, kemungkinan jalannya bola akan memantul mengenai bagian atas cincin dan pantulan yang akan terjadi bola akan terbang jauh secara vertikal dari daerah cincin basket, sehingga bola dimungkinkan masih dapat masuk setelah memantul.

3. Busur Lambung Tinggi

Pada busur lambung tinggi, menyulitkan jalannya bola untuk dikontrol, bola akan lebih banyak luncas, kemungkinan bola akan memantul mengenai bagian atas dan samping cincin. Pantulan yang akan terjadi, bola akan terbang jauh secara vertikal jauh dari daerah cincin basket sehingga bola dimungkinkan tidak masuk setelah memantul.



Gambar 5. Lambungan Bola, Sumiyarsono (2002: 27)

Adapun jenis teknik tembakan yang sering dilakukan dalam permainan bola basket menurut Abidin (1999: 59) adalah sebagai berikut :

a. Tembakan Satu Tangan (*One Hand Set Shoot*)

Menurut Sodikun (1992: 59) bahwa tembakan satu tangan diatas kepala dilakukan dengan menggunakan satu tangan untuk menembak bola, sebab tembakan jenis ini digunakan oleh pemain basket berpostur tinggi. Sedangkan Kosasih (2008: 50) menambahkan bahwa *one hand set shoot* yakni *shoot* atau tembakan dengan dorongan satu tangan. Teknik menembak yang cukup efektif dan banyak digunakan adalah teknik menembak dengan satu tangan. Persyaratan teknik menembak yang baik menurut Sumiyarsono (2002: 25) sebagai berikut:

- 1) Kaki sejajar, apabila menggunakan sikap kuda-kuda kaki yang berada di depan sesuai dengan tangan yang digunakan untuk menembak.
- 2) Awalan bola dipegang di atas kepala dengan dua tangan sedikit di depan dahi. Siku lengan tangan yang dipergunakan untuk menembak membentuk sudut 90^0 .
- 3) Tangan yang tidak dipergunakan untuk menembak meninggalkan bola saat dilepas, sedangkan tangan yang digunakan untuk menembak diputar menghadap arah tembakan. Sikap badan rileks menghadap sasaran.
- 4) Tekuk lutut secukupnya agar memperoleh awalan tembakan, posisi siku tetap 90^0 .
- 5) Luruskan kaki bersamaan dengan meluruskan tangan yang dipergunakan untuk menembak ke depan atas, sampai siku lurus dan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sampai jari-jari menghadap kebawah.
- 6) Sasaran sebagai tembakan dilihat di bawah bola, bukan di samping atau di

atasbola.

- 7) Apabila bola tidak sampai pada sasaran yang dituju, maka tekuk lutut lebih rendah agar memperoleh momen yang lebih benar.



Gambar 6. *One Hand Set Shoot* (Kosasih, 2008: 50)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *one hand set shoot* adalah tembakan atau dorongan dengan satu tangan yang dilakukan oleh pemain berpostur tinggi untuk menembak atau memasukkan bola ke arah ring.

a. Tembakan Bebas (*Free Throw*)

Menurut Sodikun (1992: 90) di dalam permainan bola basket tembakan dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

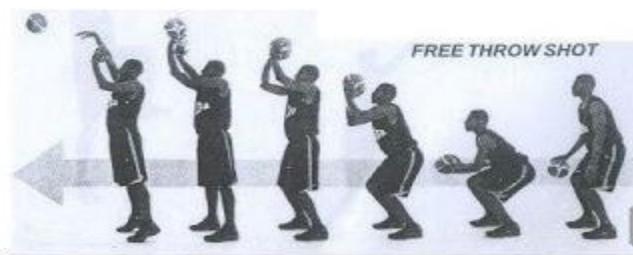
- 1) Tembakan lapangan

Tembakan lapangan yaitu suatu upaya memasukkan bola ke dalam ring lawan selama dalam permainan atau pertandingan. Tembakan ini dilakukan oleh siapapun pemain penyerang dari daerah manapun di dalam lapangan sesuai peraturan. Tembakan lapangan boleh dilakukan dengan satu tangan atau dua tangan, baik dari posisi berdiri di tempat maupun dari posisi meloncat.

2) Tembakan hukuman atau tembakan bebas

Tembakan hukuman atau tembakan bebas adalah hadiah yang diberikan kepada seorang pemain untuk mencetak satu angka. Tembakan tanpa rintangan ini dilakukan pada posisi tepat di belakang garis tembakan bebas, sesuai dengan peraturan (Perbasi, 1999: 42). Kemenangan sebuah tim terkadang ditentukan oleh keberhasilan dalam melakukan tembakan bebas atau *free throw*, dengan semakin baik mengeksekusi *free throw* semakin bertambah pula poin atau nilai tim tersebut, dengan nilai yang tinggi tersebut akan dinyatakan sebagai pemenang.

Kosasih (2009: 32), menyatakan bahwa tembakan *free throw* sangat menentukan kemenangan atau kekalahan di dalam pertandingan, maka latihlah *freethrow* didalam setiap latihan. Sedangkan Sodikun (1992:77), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil tembakan hukuman adalah, antara lain: (a) Faktor teknik (b) Faktor fisik (c) Faktor mental (d) Faktor kematangan juara. Kematangan yang dimaksud adalah tidak gentar menghadapi apapun: lawan, situasi, kondisi, alat yang seperti apapun.



Gambar 7. *Free Throw Shoot* (Kosasih, 2008:50)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tembakan bebas

atau *free throw* adalah tembakan hadiah yang diberikan kepada pemain untuk mencetak satu angka yang dilakukan dibelakang garis tembakan hukuman didalam setengah lingkaran dengan berbagai faktor dukungan yang meliputi kematangan teknik, fisik dan mental.

c) Tembakan Sambil Melompat (*Jump Shoot*)

Menurut Kosasih (2008: 51) *Jump Shoot* adalah jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan *Shooting*, dimana bola dilepaskan pada saat titik tertinggi lompatan. Ada yang perlu diperhatikan saat melakukan *jump shoot*, yakni pemain harus mulai dari lantai (*quick stance*) lalu melompat dan menjaga *verticality*.

Ketinggian lompatan tergantung pada jarak tembakan. Pada tembakan dalam (*inside jump*) jika dijaga ketat, kaki harus memompakan tenaga yang cukup untuk melompat lebih tinggi. *Jump shoot* akan terasa apabila melepas bola pada saat melompat, dibandingkan pada saat berada di puncak lompatan. Upaya lompatan yang seimbang sehingga bisa menembak tanpa beban. Keseimbangan dan kontrol lebih penting dari pada penambahan tingginya lompatan, irama yang halus dan *follow through* juga merupakan komponen penting untuk *jump shoot*. Mendarat dengan seimbang pada posisi yang sama saat lompat.

Kosasih (2008: 47-49) menuliskan tentang teknik yang benar dalam melakukan *jump shoot* yaitu:

- 1) Mata melihat target/ ring.
- 2) Kaki terentang selebar bahu.
- 3) Jari kaki lurus kedepan.

- 4) Lutut dilenturkan.
- 5) Bahu dirilekskan.
- 6) Tangan yang tidak menembak berada di samping bola.
- 7) Tangan untuk menembak di belakang bola.
- 8) Jari- jari rileks.
- 9) Siku masuk kedalam.
- 10) Bola diantara telinga dan bahu.

Jump shoot dilakukan pada saat lompatan berada pada titik maksimal. Adapun teknik gerakan *jump shoot* menurut Wissel (1996: 51-53) adalah sebagai berikut;

a. Fase Persiapan

- 1) Kaki terentang lebar
- 2) Jari-jari kaki lurus
- 3) Lutut lentur
- 4) Bahu rileks
- 5) Tangan yang tidak menembak di bawah bola
- 6) Tangan yang menembak di belakang bola
- 7) Ibu jari rileks
- 8) Siku masuk
- 9) Bola pada posisi tinggi di antara tinggi telinga dan bahu
- 10) Lihat target



Gambar 8. Fase Persiapan

b. Fase Pelaksanaan

- 1) Lompat, lalu tembak
- 2) Tinggi lompatan bergantung pada jarak tembakan
- 3) Rentangkan kaki punggung
- 4) Rentangkan siku
- 5) Lenturkan pinggang dan jari-jari kedepan
- 6) Lepaskan melalui jari telunjuk
- 7) Tangan penyeimbang pada bola sampai terlepas
- 8) Irama yang sama
- 9) Lihat target



Gambar 9. Fase Pelaksanaan

c. Fase *Follow Through*

- 1) Rentangkan lengan
- 2) Jari telunjuk menunjuk pada target

- 3) Telapak tangan ke bawah saat menembak
- 4) Seimbangkan dengan telapak tangan keatas
- 5) Lihat target
- 6) Mendarat dengan seimbang (pada posisi yang sama saat melompat).



Gambar 10. Fase *Follow Through*

d) Tembakan Jarak Jauh (*Long Shoot/3 Point Shoot*)

Dalam permainan bola basket, apabila ingin mendapatkan angka yang banyak dengan cepat maka setiap pemain dalam tim harus memiliki kemampuan untuk menembak jarak jauh. Karena tembakan jarak jauh memiliki nilai yang lebih banyak dibandingkan dengan tembakan jarak dekat, seperti: *lay up*, *under basket*, maupun *free throw*. Persyaratan menembak jarak jauh (*long shoot/3 point shoot*), Wissel (2000: 55) menyatakan bahwa, untuk tembakan jarak jauh atau tembakan tiga angka (*long shoot/3 point shoot*), disiapkan pada kejauhan yang cukup dari garis untuk menghindari penginjakan garis dan untuk memfokuskan pandangan pada *ring basket*. Gunakan *jump shoot* yang seimbang, tembakan bola tanpa ketegangan saat melompat

Semakin jauh tembakan maka mekanisme, urutan, dan irama yang

benarsemakin penting. Wissel (2004: 70) mengemukakan penembak jarak jauh atau tiga angka (*long shoot/3 point shoot*) yang sukses memiliki kelebihan dalam beberapa hal, yaitu:(1) halus, irama yang sama. (2) penggunaan kaki, punggung, dan bahu secara bersamaan. (3) mekanisme yang benar, seperti, posisi tangan dan perataan siku ke dalam. (4) *follow through* yang sempurna.

Teknik tembakan *3 point shoot* memiliki keuntungan dapat menghasilkan angka lebih banyak dibandingkan dengan teknik menembak yang lain, karena *3 point shoot* dapat memberikan 3 angka dibandingkan dengan teknik tembakan yang lain yang hanya dapat memberikan 2 angka. Teknik *3 point shoot* tidak semua pemain dapat menguasainya, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menguasainya, sehingga perlu dilakukan latihan yang intensif dan berkesinambungan. Untuk dapat melakukan *3 point shoot* dengan sukses tidak hanya mengandalkan teknik yang bagus, tetapi harus didukung dengan mental karena faktor tersebut yang dapat membuat faktor teknik menjadi lebih sempurna.

e) **Tembakan Kaitan (*Hook Shoot*)**

Kosasih (2008: 52) menyatakan bahwa jenis *Shooting* ini digunakan oleh pemain yang menerima bola di *low post* dengan membelakangi *ring*. Posisi terbaik pemain melakukan *hook shot* adalah diluar *paint area* dekat dengan garis- garis kecil (*hash marker*). Tipe *Shooting* ini merupakan *advance skill* (*skill* tingkat lanjut). Cara melakukannya adalah sebagai berikut;

1. Tangkaplah bola lalu letakkan di bawah dagu.
2. Lakukan *pivot*, melangkah ke dalam *paint area*.
3. Angkat bola dengan gerak berkelanjutan ke arah *ring*

4. Mendaratlah dengan posisi *quick stance* dan siap untuk melakukan *offensive rebound*.



Gambar 11. Tembakan Kaitan (*Hook Shot*) (Kosasih, 2008: 53)

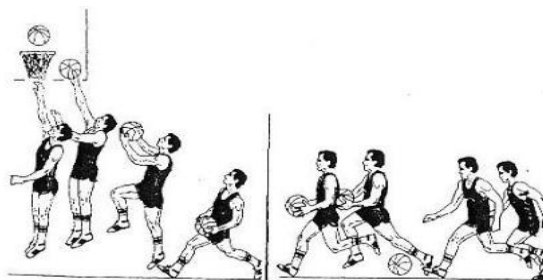
f) *Lay-upShoot*

Tembakan *lay-up* adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan *basket* yang didahului dengan lompat-langkah-lompat. Tembakan *lay-up* dapat dilakukan dengan didahului berlari, menggiring atau memotong kemudian berlari dan menuju kearah *basket*. Dalam melakukan tembakan *lay-up* sebaiknya dilatihkan terlebih dahulu, sebelum dilaksanakan pada saat bermain sesungguhnya. Hal tersebut dikarenakan tembakan *lay-up* memerlukan langkah dua atau lompat-langkah-lompat, yang akan berakibat melakukan pelanggaran (Sumiyarsono, 2002: 35). Selanjutnya Sumiyarsono (2002: 36) menjelaskan bagaimana pelaksanaan melakukan *lay-up shoot* dengan benar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Saat menerima bola harus dalam keadaan melayang dengan lompatan pertama sejauh mungkin yang mempunyai manfaat untuk meninggalkan lawan yang menjaga.
- 2) Saat melangkah, dilakukan dengan langkah pendek yang berfungsi untuk mempertahankan keseimbangan badan dan memperoleh awalan pada lompatan berikutnya setinggi mungkin agar dapat mendekat pada *basket*.
- 3) Saat pelepasan bola, dilakukan dengan kekuatan kecil sebaiknya dipantulkan papan disekitar garis tegak pada petak kecil yang tergambar pada papan *basket*.

Sesuai dengan peraturan permainan bola basket, setiap pemain yang menerima bola saat melayang diperbolehkan melanjutkan dengan dua langkah. Langkah tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Apabila tolakan pertama dengan kaki kanan, kemudian kaki kiri dan diakhiri dengan kaki kanan.
- 2) Apabila tolakan pertama menggunakan kaki kiri, kemudian kaki kanan diakhiri dengan kaki kiri.



Gambar 12. Gerakan *Lay-up* (Ahmadi 2007: 20)

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah Penelitian oleh Rizkan Triadi (2012) yang berjudul “Efektifitas *Lay Up Bank Shoot* dan *Lay Up Clear Shoot* Terhadap Akurasi *Lay Up Shoot* pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen *Development Basketball League* (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016” Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pengamatan. Populasi penelitian ini adalah tim SMA yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tim SMA putra yang mengikuti turnamen *Development Basketball League* (DBL) regional DIY, Yogyakarta 2016 fase *knock out* babak perempat final – semi final. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi video pertandingan yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa video pertandingan dan diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Total keseluruhan *lay up shoot* 275, persentase *lay up bank shoot* (66.45%) dan *lay up clear shoot* (19.64%). (2) Total rata-rata persentase *lay up bank shoot* per pertandingan/*game* (64.10%) dan *lay up clear shoot* (19.24%). (3) Total rata-rata persentase *lay up bank shoot* per tim (63.98%) dan *lay up clear shoot* (17.36%). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara *lay up bank shoot* dengan *lay up clear shoot*, *lay up bank shoot* lebih efektif dan lebih sering digunakan pada saat pertandingan.

C. Kerangka Berfikir

Permainan bola basket adalah permainan tim yang terdiri dari karakteristik yang berbeda-beda. Kemampuan teknik dasar dalam permainan bola basket harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik menembak dalam olahraga bola basket menjadi komponen atau teknik yang sangat penting, karena dengan perolehan angka yang didapat dari hasil tembakan yang akan menentukan kemenangan dan kekalahan suatu tim.

Pengertian menembak adalah suatu usaha yang dilakukan pemain untuk memasukan bola ke dalam keranjang lawan dengan tujuan memperoleh angka atau skor sebanyak-banyaknya. Menembak bola memiliki kaitan dengan kualitas kemampuan bermain bola basket. Semakin baik kualitas bermain seorang pemain maka semakin baik kemampuan menembak bola.

Sebuah tim bermain ketika *offense* akan selalu melakukan tembakan. Tembakan akan akurat apabila teknik yang digunakan benar. Dan belum tentu semua tembakan yang dilakukan oleh pemain itu berhasil menjadi *point* yang akan menambah angka untuk tim tersebut. Terkait dengan masalah yang akan saya teliti yaitu dengan menganalisis *Shooting* pada pertandingan final porda bola basket Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah terbanyak dari tembakan atau *Shooting* pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 yang berhasil menjadi *point*.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu

1. Banyaknya jenis tembakan yang ada di Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.
2. Besarnya pesentase hasil tembakan di Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) berupa studi kasus dan analisis dokumen (video). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Shooting* yang terdiri dari jenis tembakan dan keberhasilan tembakan pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di GOR Kridosono Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 september 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim dalam Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta. Pertandingan final putri antara Kota Yogyakarta melawan Kabupaten Sleman, dan pertandingan final putra antara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Menurut Arikunto (2006: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Keseluruhan populasi dijadikan

sampel, sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 metode analisis yaitu jenis tembakan, daerah tembakan dan hasil tembakan. Mengenai jenis tembakan yang akan diteliti yaitu meliputi (1) *lay-up* (2) *jump shoot* (3) *set shoot* (4) *hook shot* (5) *dunk*. Daerah tembakan meliputi (1) *medium shoot* (2) *long shoot* (3) *under basket shoot*. Kemudian untuk hasil tembakan yang akan diteliti meliputi berhasil dan gagal sebuah tembakan tersebut.

Ketiga metode di atas perlu dijelaskan secara operasional agar tidak terjadi salah penafsiran dalam membahas penelitian ini. Adapun batasan definisi operasional tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis tembakan dalam penelitian ini:

- a. *Lay-up* adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan basket yang didahului dengan lompat-langkah- lompat. Tembakan *lay-up* dapat dilakukan dengan didahului berlari, menggiring atau memotong kemudian berlari dan menuju kearah basket.
- b. *Jump shoot* adalah adalah jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan *Shooting*, dimana bola dilepaskan pada saat titik tertinggi lompatan.
- c. *Set shoot* adalah tembakan satu tangan diatas kepala dilakukan dengan menggunakan satu tangan untuk menembak bola, sebab tembakan jenis ini digunakan oleh pemain basket berpostur tinggi.

- d. *Hook shot* adalah jenis *Shooting* ini digunakan oleh pemain yang menerima bola di *low post* dengan membelakangi ring. Posisi terbaik pemain melakukan *hook shot* adalah diluar *paint area* dekat dengan garis-garis kecil (*hash marker*). Tipe *Shooting* ini merupakan *advance skill* (*skill* tingkat lanjut).
 - e. *Dunk* adalah jenis tembakan yang mana seorang pemain memasukkan bola ke dalam keranjang dengan salah satu atau kedua tangannya menyentuh *ring* basket. Tipe *Shooting* ini merupakan *advance skill* (*skill* tingkat lanjut).
2. Keberhasilan tembakan; *Shooting* atau tembakan dalam permainan bolabasket adalah usaha untuk memasukan bola ke dalam keranjang tim lawan. Kesempatan menembak terjadi di manapun dan kepada siapapun dilapangan, maka keterampilan menembak dalam permainan bola basket merupakan teknik dasar yang terpenting karena keberhasilan dan kemenangan suatu tim dalam permainan ditentukan dengan jumlah berhasilnya tembakan yang dibuat.

E. Instrumen dan Teknik PengumpulanData

1. InstrumenPenelitian

Menurut Arikunto (2006: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi yang terdiri dari jenis tembakan dan hasil tembakan pada Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.

Setelah disusun instrumen maka dapat dibentuk lembar observasi, sebagai

alat pengumpul data perlu diuji validitasnya guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Instrumen divalidasi dengan *expert judgment* melalui dosen ahli sesuai bidang masing – masing. Sesuai dengan pedoman penyusunan tugas akhir skripsi (7-8:2016), menyatakan bahwa proses validasi instrumen penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing tugas akhir skripsi masing – masing.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 2006: 96). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui pengamatan video pada saat pertandingan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009:40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif) F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis *shooting* pertandingan final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019. Analisis dilakukan pada dua pertandingan Final Porda Bola Basket DIY Tahun 2019 yaitu pertandingan final putra dan pertandingan final putri. Deskripsi data analisis *shooting* adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pertandingan Final Putra Antara Kabupaten Bantul vs Kota Yogyakarta

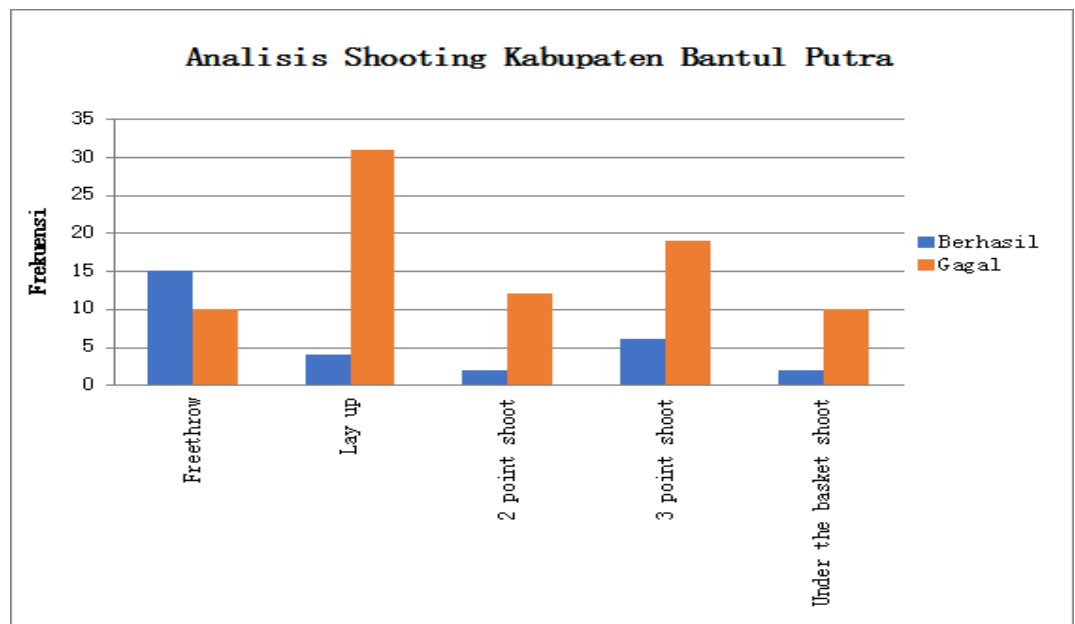
Pertandingan final putra mempertemukan antara tim Kabupaten Bantul vs Kota Yogyakarta, Hasil analisis *shooting* pada tim Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Shooting* Tim Kabupaten Bantul

Q	Kabupaten Bantul									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Q1	3	3	-	9	1	2	-	6	1	3
Q2	-	2	1	3	-	4	4	4	1	4
Q3	8	5	2	9	-	3	1	5	-	2
Q4	4		1	10	1	3	1	4	-	1
Jumlah	15	10	4	31	2	12	6	19	2	10
Total	25		35		14		25		12	
%	60	40	12,9	88,57	14,28	85,72	24	76	16,7	83,3
Total %	100		100		100		100		100	

Hasil analisis *shooting* pertandingan final putra Porda Bola Basket DIY pada tim Kabupaten Bantul diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan tembakan dengan teknik *lay up*, sedangkan persentase untuk keberhasilan tembakan yang paling tinggi adalah *freethrow*.

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram tampak pada gambar berikut:



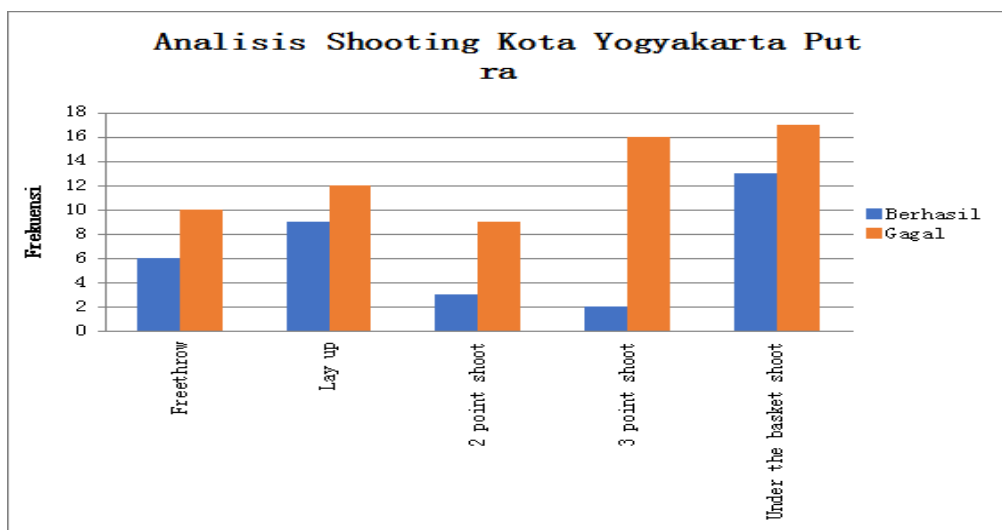
Gambar 13. Diagram Batang Analisis *Shooting* Tim Kabupaten Bantul Putra

Hasil analisis *Shooting* pertandingan final Putra Porda Bola Basket DIY pada tim kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis *Shooting* Tim Kota Yogyakarta

Q	Kota Yogyakarta									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	gagal	Berhasil	Gagal
Q1	2	4	1	3	1	4	-	6	4	5
Q2	3	1	2	4	-	2	1	3	5	6
Q3	-	4	4	3	-	2	1	4	1	1
Q4	1	1	2	2	2	1	-	3	3	5
Jumlah	6	10	9	12	3	9	2	16	13	17
Total	15		21		12		18		30	
%	33,33	66,7	42,86	57,1	25	75	11,11	88,89	43,33	56,7
Total %	100		100		100		100		100	

Hasil analisis *shooting* pertandingan final Putra Porda Bola Basket DIY pada tim Kota Yogyakarta diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan Jenis tembakan dengan *under basket shoot*, sedangkan persentase keberhasilan yang paling tinggi juga pada tembakan *under basket shoot*. Hasil pertandingan tersebut menunjukkan jika final Putra Porda Bola Basket DIY dimenangkan oleh tim Kota Yogyakarta. Hasil analisis *shooting* tersebut apabila di buat dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Diagram Batang Analisis *Shooting* Tim Kota Yogyakarta Putra

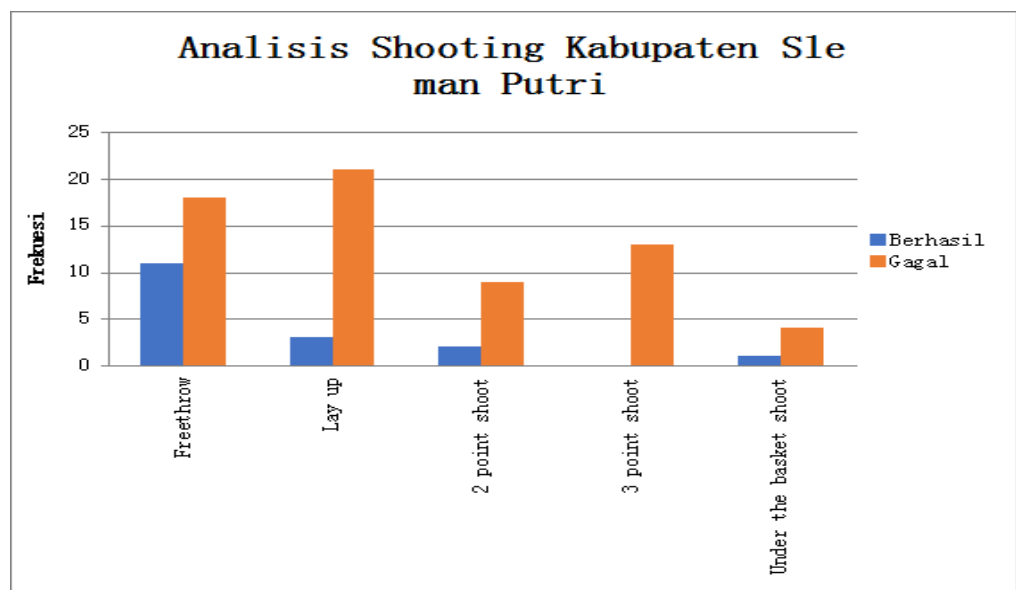
2. Pertandingan Kabupaten Sleman vs Kota Yogyakarta Putri

Pertandingan final Putri mempertemukan antara tim Kabupaten Sleman vs Kota Yogyakarta, hasil pada pertandingan ini diperoleh data hasil analisis *shooting* pertandingan final putri Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta pada tim kabupaten Sleman yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis *Shooting* Tim Kabupaten Sleman Putri

Q	Kabupaten Sleman									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Q1	3	3	-	6	-	4	-	4	-	-
Q2	1	5	-	4	1	3	-	2	1	1
Q3	2	1	2	5	1	2	-	3	-	2
Q4	5	9	1	6	-	0	-	4	1	1
Jumah	11	18	3	21	2	9	-	13	2	4
Total	29		24		11		13		6	
%	37,9	62,1	12,5	87,5	18,18	81,82	0	13	20	80
Total %	100		100		100		100		100	

Hasil analisis *shooting* pertandingan final Putri porda bola basket DIY pada tim kabupaten Sleman diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan jenis tembakan dengan *free throw*, sedangkan persentase keberhasilan yang paling tinggi adalah pada tembakan *free throw* saat melakukan tampak pada gambar berikut:



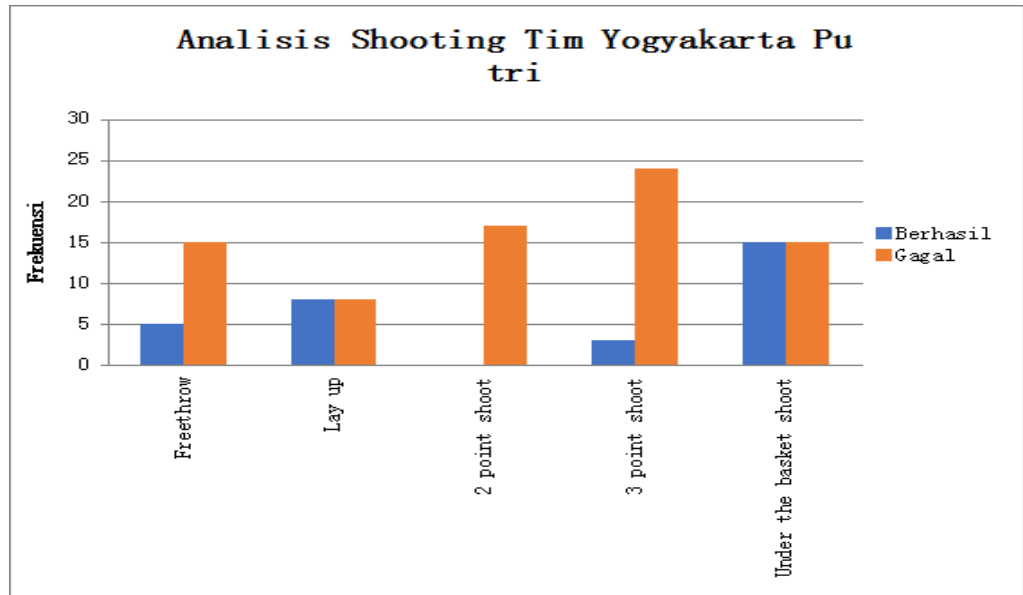
Gambar 15. Diagram Batang Analisis *Shooting* Tim Kabupaten Sleman Putri

Hasil analisis *shooting* pertandingan final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta pada tim putri Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis *Shooting* Tim Kota Yogyakarta Putri

Q	Kota Yogyakarta									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	gagal	Berhasil	Gagal
Q1	2	6	1	2	-	7	-	7	3	5
Q2	1	2	-	2	-	4	-	9	6	2
Q3	-	3	3	1	-	2	1	7	2	5
Q4	2	4	4	3	-	4	2	1	4	3
Jumlah	5	15	8	8	-	17	3	24	15	15
Total	20		16		17		27		30	
%	25	75	50	50	0	100	11,11	88,89	50	50
Total %	100		100		100		100		100	

Hasil analisis *Shooting* pertandingan final putri porda bola basket DIY pada tim Kota Yogyakarta diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan jenis tembakan dengan *under basket shoot*, dan persentase keberhasilan yang paling tinggi juga pada tembakan *under basket shoot*. Hasil pertandingan tersebut menunjukkan jika final Putri Porda Bola Basket DIY dimenangkan oleh tim Kota Yogyakarta. Hasil analisis *shooting* tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Analisis Shooting Tim Kota Yogyakarta Putri

B. Pembahasan

Permainan bola basket merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim dan cara bermainnya dengan lempar tangkap, menggiring dan menembak. Tembakan merupakan teknik dasar yang penting daripada teknik lain karena dengan menembak maka bola bisa masuk ke keranjang. Sesuai dengan tujuan permainan bola basket yaitu memasukkan bola ke keranjang lawan dengan menembak dan menjaga daerah sendiri agar tidak kemasukkan. Teknik dasar seperti operan, menggiring dan *rebound* digunakan sebagai sarana agar pemain memperoleh peluang yang cukup besar untuk membuat skor, tetapi tetap saja seorang pemain harus mampu melakukan tembakan dengan baik.

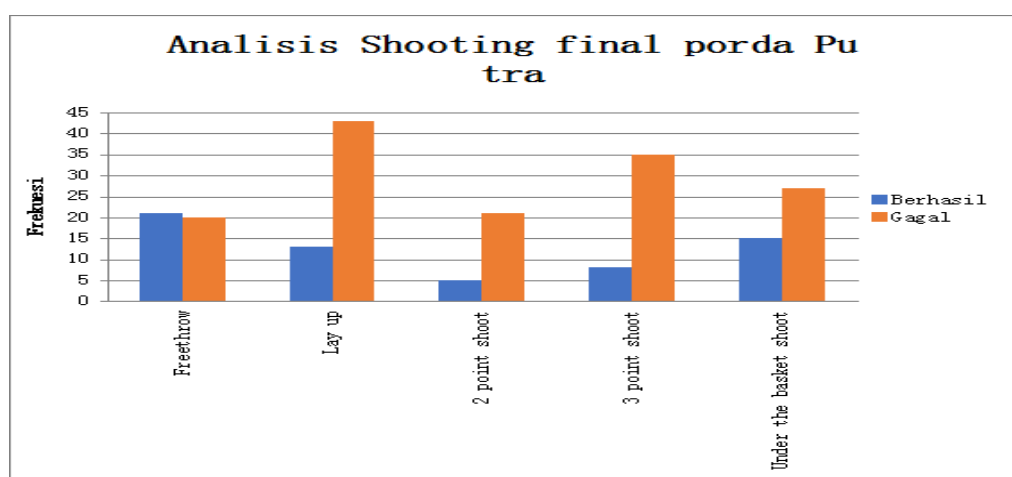
Analisis tembakan dalam penelitian ini yaitu mengenai tembakan *freethrow*, *lay up*, *2 point shoot*, *3 point shoot* dan *under the basket shoot*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tembakan dan persentase

keberhasilan tembakan Pertandingan Final Porda Bola Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019, hasil analisis secara keseluruhan pada pertandingan final putra Porda Bola basket DIY dapat dilihat pada tabel diawah ini:

Tabel 5. Analisis Shooting Final Porda Putra

Q	Kota Yogyakarta vs Kabupaten Bantul									
	Freethrow		Lay up		2 point shoot		3 point shoot		Under the basket shoot	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	gagal	Berhasil	Gagal
Q1	5	7	1	12	2	6	-	12	5	8
Q2	3	3	3	7	-	6	5	7	6	10
Q3	8	9	6	12	-	5	2	9	1	3
Q4	5	1	3	12	3	4	1	7	3	6
Jumlah	21	20	13	43	5	21	8	35	15	27
Total	41		56		26		43		42	
%	51,2	48,8	23,2	76,8	19,2	80,8	18,6	81,4	35,7	64,3
Total %	100		100		100		100		100	

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram tampak pada gambar berikut:



Gambar 17 Analisis Shooting Final Porda Putra

Hasil analisis *shooting* pertandingan final putra porda bola basket DIY antara Kota Yogyakarta vs Kabupaten Bantul secara keseluruhan diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan jenis tembakan dengan *lay up*, dan persentase keberhasilan yang paling tinggi pada tembakan *free throw*. Berdasarkan hasil pada analisis *shooting* pertandingan final Porda putra diketahui bahwa sebagian besar pemaian melakukan tembakan jenis *lay up*, hal tersebut dikarenakan *lay up* merupakan jenis tembakan yang dilakukan dari jarak dekat, sehingga akan mempunyai peluang masuk dan mendapatkan angka, akan tetapi jenis tembakan *lay up* ini mempunyai kelemahan dari posisi pemain yang disertai dengan melompat, sehingga jika mendapat hadangan yang ketat dari lawan maka tembakan ini bias gagal.

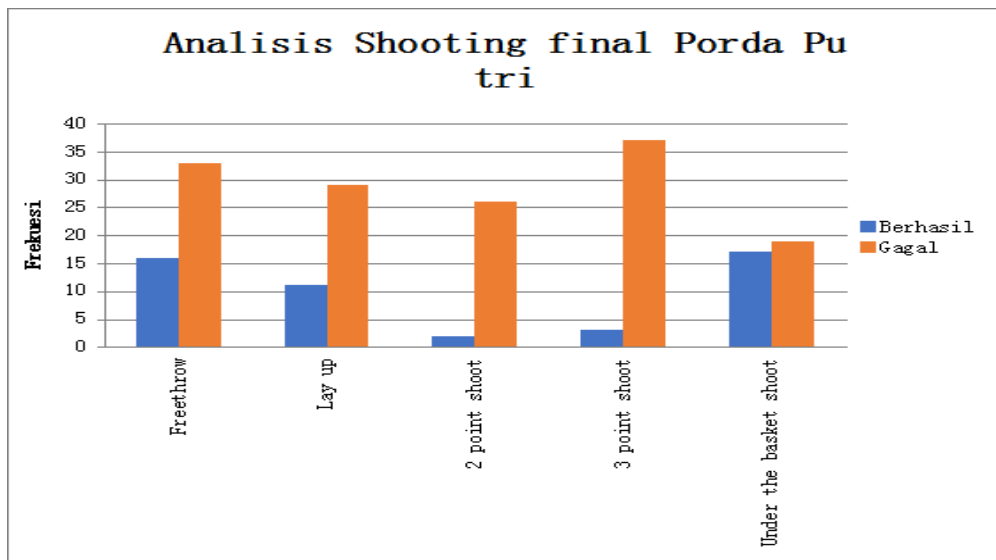
Akan tetapi melihat hasil persentase keberhasilan tembakan paling banyak adalah tembakan *freethrow*, tembakan ini merupakan tembakan bebas yang diperuntukkan bagi pemain jika terjadi pelanggaran. Tentu saja ini mempunyai keberhasilan yang tinggi, dikarenakan pemain dapat melakukan *shooting* tanpa di hadang oleh lawan, sehingga dibutuhkan ketepatan dan kecermatan pemain dalam melakukan tembakan tersebut. *Freethrow* merupakan tembakan bebas yang diberikan kepada pemain, saat melakukan tembakan *freethrow*, pemain tidak ada hadangan sehingga dalam hal ini pemain mempunyai kesempatan yang lebih besar saat melakukan tembakan dibandingkan tembakan lainnya.

Sedangkan hasil analisis *Shooting* pada pertandingan final putri Porda bola basket DIY antara Kota Yogyakarta vs Kabupaten Sleman secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Analisis Shootingfinal Porda Putri

Q	Kota Yogyakarta VS Kabupaten Sleman									
	Freethrow		Lay up		2 point shoot		3 point shoot		Under the basket shoot	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Q1	5	9	1	8	-	11	-	11	3	5
Q2	2	7	-	6	1	7	-	11	7	3
Q3	2	4	5	6	1	4	1	10	2	7
Q4	7	13	5	9	-	4	2	5	5	4
Jumlah	16	33	11	29	2	26	3	37	17	19
Total	49		40		28		40		36	
%	32,65	67,35	27,5	72,5	7,14	92,86	7,5	92,5	47,22	52,78
Total %	100		100		100		100		100	

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram tampak pada gambar berikut:



Gambar 18 Analisis Shooting final Porda Putri

Hasil analisis *Shooting* pertandingan final putri porda bola basket DIY antara Kota Yogyakarta VS Kabupaten Sleman diketahui bahwa sebagian besar

pemain melakukan jenis tembakan dengan *freethrow*, dan persentase keberhasilan yang paling tinggi yaitu pada tembakan *under basket shoot*. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pertandingan final putri banyaknya *freethrow* dapat diartikan banyak pelanggaran yang terjadi selama pertandingan, *freethrow* merupakan jenis tembakan yang diberikan kepada pemain untuk mencetak angka dari belakang garis tembakan hukuman didalam setengah lingkaran. Melihat banyaknya tembakan bebas pada pertandingan ini, membuat jenis tembakan ini mendominasi pada pertandingan final putri, bahkan tembakan *freethrow* putri lebih banyak dibandingkan pada pertandingan putra,

Sedangkan berdasarkan hasil persentase keberhasilan tembakan pada pertandingan putri lebih banyak pada *under basket shoot*, hal ini dikarenakan pemain putri lebih mudah memasukan bola di area dekat ring, sehingga jenis tembakan inilah yang mempunyai persentase keberhasilan paling tinggi. Dengan fisik yang tidak terlalu lincah, seorang atlet putri akan lebih cenderung melakukan tembakan dari dekat ring.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi jenis tembakan dan hasil tembakan pada pertandingan final porda bola basket DIY, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.
2. Kurangnya referensi dalam penyusunan penelitian Analisis Pertandingan

Final Porda Bola Basket DIY Tahun 2019 karena adanya wabah covid-19.

3. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis *shooting* pertandingan final putra Porda Bola Basket tahun 2019 DIY antara Kota Yogyakarta vs Kabupaten Bantul diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan jenis tembakan dengan *lay up* sebanyak 56 kali. Dan hasil analisis *shooting* pertandingan final putri Porda Bola Basket DIY antara Kota Yogyakarta VS Kabupaten Sleman diketahui bahwa sebagian besar pemain melakukan jenis tembakan dengan *freethrow* sebanyak 49 kali.
2. Hasil analisis *shooting* pertandingan final putra menunjukkan persentase hasil keberhasilan yang paling tinggi pada tembakan *freethrow* yaitu sebesar 51,2%. Dan hasil analisis *shooting* pertandingan final putri pada persentase hasil keberhasilan menunjukkan paling tinggi pada tembakan *under basket shoot* yaitu sebesar 47,22%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan bagi pelatih dan atlet untuk lebih mengetahui jenis tembakan dan hasil tembakan pada Porda Bola Basket DIY.

2. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran kemampuan tim dalam melakukan semua jenis tembakan dan keberhasilan tembakan.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subjek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas.
2. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Abu, Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta. : Rineka Cipta.
- Abidin, Akros. (1999). *Buku Penuntun Bola Basket Kembar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- American Sport Education Program & Showalter, Don (2012). *Coaching youth basketball: fifth edition*. USA: Human Kinetics.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Hall, Wissel. (2000). *Bola Basket Dilengkapi dengan Program Pemahiran Teknik dan Taktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (1996). *Langkah Sukses dalam Bolabasket*. (Terjemahan Bagus Pribadi). United State: Champaign, IL. (Buku asli diterbitkan tahun 1997).
- Kosasih, Danny. (2009). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: CV. Elwas Offset.
- Lieberman, A. H., and Kanig L. J., 1997, *Teori dan Praktek Farmasi Industri*, diterjemahkan oleh Suyatmi S., Edisi ketiga, 399-401, 405-412, UI Press, Jakarta.
- Oliver, Jon. (2007). *Basketball Fundamentals (Dasar-dasar Bolabasket)* Penerjemah: Wawan Eko Yulianto. Bandung: PT Intan Sejati.
- PB, PERBASI. (2004). *Peraturan Bola Basket Resmi*. Jakarta : Perbasi

Pandu Panji, (2015) Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Turunannya di Kawasan Amerika, Eropa, Asia dan Australia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor

Rizkan Triadi (2012) Efektifitas Lay Up Bank Shoot dan Lay Up Clear Shoot Terhadap Akurasi Lay Up Shoot pada Pemain Tim SMA Putra yang Mengikuti Turnamen Development Basketball League (DBL) Regional DIY, Yogyakarta 2016. *Skripsi*. FIK UNY

Sodikun, Imam (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud.

Sumiyarsono, Dedy. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta. FIK UNY

Sugiyono (2007) *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta.

_____. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukadiyanto, (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

_____. (2011) *.Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung Lubuk Agung.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Bihanikson Damanik Limbong
NIM : 16602241064
Pembimbing : Budi Aryanto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Selasa, 19/9/19	Bimbingan BAB 1, 2, 3	BT
2.	Rabu, 25/9/19	Bimbingan revisi BAB I	BT
3.	Jumat, 4/10/19	Revisi BAB I	BT
4.	Senin, 4/10/20	Revisi BAB II	BT
5.	Senin, 13/10/20	Revisi BAB III	BT
6.	Jumat, 24/10/20	Bimbingan BAB 4 dan 5	BT
7.	Senin, 19/2/20	Revisi BAB 4	BT
8.	Selasa, 18/2/20	Revisi BAB 5	BT
9.	Senin, 9/3/20	Revisi tata tulis	BT

Kajur PKL,

Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman : fik.uny.ac.id E-mail : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 318/UN34.16/PP.01/2019
Lampiran : 1 Bandel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 18 September 2019

Yth. Ir. Yoseph Junaidi
Ketua Umum Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) DIY

Kami sampaikan dengan Hormat, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Bihenikson Damanik L
NIM : 12602241064
Program Studi : Pend. Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari daya untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : ANALISIS SHOOTING PERTANDINGAN FINAL PORDA BOLA BASKET
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019

Waktu Penelitian : Kamis, 19 September 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Kasubbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Tien Kartika Komara Dewi, A.Md
NIP. 19710428 199403 2 001

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari Perbasi DIY



**PENGURUS DAERAH
PERSATUAN BOLABASKET SELURUH INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat : JL. Hayam Wuruk 74C, Lempuyangan, Yogyakarta 55211
Telp : 085725714400, 081929500099, 0274-554758

Yogyakarta, 23 September 2019

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/23/ PERBASI DIY/IX/2020

Yang Bertanda tangan di bawah ini Sekertaris Umum Pengurus Daerah Perbasi DIY menerangkan bahwa :

Nama : Bihenikson Damanik L
NIM : 12602241064
Program Studi : Pend. Kepeleatihan Olahraga – S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di pertandingan final PORDA bola basket Daerah Istimewa Yogyakarta 2019 pada hari kamis tanggal 19 September 2019.

Dengan Judul : ANALISI SHOOTING PERTANDINGAN FINAL PORDA BOLA BASKET DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019

Pengurus Daerah Perbasi DIY



Andreas Candra Wibowo, ST
Sekretaris Umum

Lampiran 4 Data Penelitian

Q	Kabupaten Bantul									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Q1	3	3	-	9	1	2	-	6	1	3
Q2	-	2	1	3	-	4	4	4	1	4
Q3	8	5	2	9	-	3	1	5	-	2
Q4	4		1	10	1	3	1	4	-	1
Jumlah	15	10	4	31	2	12	6	19	2	10
Total	25		35		14		25		12	

Q	Kota Yogyakarta									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	gagal	Berhasil	Gagal
Q1	2	4	1	3	1	4	-	6	4	5
Q2	3	1	2	4	-	2	1	3	5	6
Q3	-	4	4	3	-	2	1	4	1	1
Q4	1	1	2	2	2	1	-	3	3	5
Jumlah	6	10	9	12	3	9	2	16	13	17
Total	15		21		12		18		30	

Q	Kabupaten Sleman									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Q1	3	3	-	6	-	4	-	4	-	-
Q2	1	5	-	4	1	3	-	2	1	1
Q3	2	1	2	5	1	2	-	3	-	2
Q4	5	9	1	6	-	0	-	4	1	1
Jumah	11	18	3	21	2	9	-	13	2	4
Total	29		24		11		13		6	

Q	Kota Yogyakarta									
	<i>Freethrow</i>		<i>Lay up</i>		<i>2 point shoot</i>		<i>3 point shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i>	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	gagal	Berhasil	Gagal
Q1	2	6	1	2	-	7	-	7	3	5
Q2	1	2	-	2	-	4	-	9	6	2
Q3	-	3	3	1	-	2	1	7	2	5
Q4	2	4	4	3	-	4	2	1	4	3
Jumlah	5	15	8	8	-	17	3	24	15	15
Total	20		16		17		27		30	

Lampiran 4 Dokumentasi

Foto Pertandingan Final Putra



Foto Pertandingan Final Putri

